

**INTERAKSI SOSIAL MAHASISWI PENGHUNI ASRAMA MANDAH PUTRI DI  
KELURAHAN LABUH BARU TIMUR KECAMATAN PAYUNG SEKAKI  
KOTA PEKANBARU**

**Oleh : Hamidah**

**Pembimbing: Resdati**

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

[Hamidah1271@student.unri.ac.id](mailto:Hamidah1271@student.unri.ac.id)

[Resdati@lecturer.unri.ac.id](mailto:Resdati@lecturer.unri.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Interaksi Sosial Mahasiswa Yang Tinggal di Asrama Mandah Putri di Sukajadi serta kendala yang dialami mahasiswa selama tinggal di Asrama Mandah Putri Sukajadi tersebut. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan mengambil 6 delapan orang subjek penelitian. Pengumpulan data disini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dipergunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan tahap menerikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interaksi Sosial Gillin dan Gillin. Hasil dari penelitian ini adalah Interaksi Sosial Mahasiswa Asrama Mandah Putri Sukajadi. mampu bekerja sama dengan baik meski sedikit terdapat perbedaan-perbedaan pendapat, namun kerjasama dalam kekurangan tersebut mampu untuk berinteraksi sosial dengan baik dan tetap terjaga serta tidak menimbulkan permasalahan yang terhambat rutinitas mereka sehari-hari. Interaksi Sosial antar Mahasiswa Asrama Mandah Putri bahwasanya Interaksi Sosial yang berkelompok dan bersifat assosiatif. Interaksi Sosial yang berkelompok antar Mahasiswa Asrama menyebabkan kerjasama belum terjalin dengan baik.

Kata kunci: Interaksi Sosial Mahasiswa Asrama Mandah Putri

**Abstract**

*This research, which was conducted in Labuh Baru Timur Subdistrict, Payung Sekaki District, Pekanbaru City, aims to find out how the Social Interaction of Female Students Living in the Mandah Putri Dormitory in Sukajadi is as well as the obstacles experienced by female students while living in the Mandah Putri Sukajadi Dormitory. The method used in this research is a descriptive qualitative method. This research uses a purposive sampling technique by taking 6 eight research subjects. Data collection here uses interview, observation and documentation techniques. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and the stage of drawing conclusions. The theory used in this research is Gillin and Gillin Social Interaction. The result of this research is the Social Interaction of Students at the Mandah Putri Sukajadi Dormitory. able to work together well even if there are slight differences of opinion, but despite this lack of cooperation, they are able to interact well socially and remain well maintained and do not cause problems that hinder their daily routines. Social interaction between female students at the Mandah Putri Dormitory is group social interaction and is associative in nature. Group social interaction between dormitory students means that cooperation is not well established.*

*Keywords: Social Interaction of Mandah Women's Dormitory Students*

## PENDAHULUAN

Setiap individu juga memiliki kebutuhan pokok yang harus di penuhi, diantaranya kebutuhan pangan, sandang, papan. Keperluan dasar seperti tempat pulang itu merupakan tempat yang sangat diperlukan Tempat tinggal dapat berupa Rumah, Hotel Penginapan, Kosaan, Asrama dan lain-lain. Asrama menjadi salah satu kebutuhan anak kuliah yang berada di perantauan Merantau merupakan bentuk hal yang sulit apa lagi bagi individu yang sulit beradaptasi namun, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dari interaksi di dalam kehidupan sehari-hari. Harus mampu dan sanggup berinteraksi serta beradaptasi dengan sekelilingnya. Melakukan Interaksi ataupun kelompok lain baik dalam skala kecil maupun skala besar merupakan kegiatan yang berharga dalam sebuah kelanjutan hidup masyarakat. Adanya jalan dalam melakukan hal yang menyangkut sosial itu sangat perlu disetiap individu agar mudah dipahami dan tergabung dalam masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan sebagian hal yang sangat penting untuk persiapan kemampuan wadah terhadap manusia yang memiliki bakat serta kemampuan-kemampuan yang luar biasa, perguruan tinggilah sebagai wadah agar dengan berkembangnya zaman membuat kita mampu mengikuti alurnya. Berkembangnya zaman membuat perguruan tinggi pun meluas kemana-mana dengan berbagai jurusan serta studi yang diciptakan. Mahasiswa dapat di jelaskan sebagai penimba ilmu pengetahuan yang tinggi yang mana di artikan juga pada tingkat itu mereka di anggap sanggup dan punya akan kemampuan dari segi fisik, luas dalam berpikir. Pelajar yang telah melewati pendidikan dasar samapai ke sekolah menengah atas tentu melanjutkan pendidikan bagi yang mampu dan dengan berbagai macam cara seperti mendapatkan beasiswa, itu membuat mereka sampai meninggalkan kampung halaman untuk pilihan sesuai jurusan serta

kemampuan mereka, serta fakultas/jurusan yang mengharuskan mereka untuk melanjutkan pendidikan samapai di luar provinsi Oleh karenanya tinggal di daerah yang bukan dari tempat kita serta jauh dari tempat tinggal asal merupakan hal yang menjadi pilihan yang sangat berat.

Interaksi Sosial adalah suatu bentuk yang mana akan terjadi perubahan dalam suatu hubungan ketika terdapat dua orang atau lebih yang berhubungan didalam tersebut baik itu dari seseorang dengan orang lain maupun dengan kelompok-kelompoknya. Dimana ada faktor yang mendorongnya suatu hubungan tersebut yang membuat adanya pemaknaan sehingga mempengaruhi satu sama lain dan saling menerima pengaruh tersebut, pertukaran pesan ataupun pikiran, baik itu secara langsung ataupun tidak. Kita ketahui juga bahwasanya adanya suatu hubungan baik itu dari satu pihak maupun kelompok tidak akan terjadi dengan begitu saja namun, terdapat faktor yang membuat adanya hal tersebut bisa terjadi seperti adanya kotak sosial dan komunikasi. Wujud adanya terjadi sebuah hubungan timbal balik seperti Asrama tempat penelitian saya bahwasanya dapat terlihat dalam kesehariannya yang mereka saat bertemu mengalami hal seperti senyum, salam. proses interaksi sosial ini tidak mengenal tempat serta dimana ia berada namun, ketika ia melakukan suatu kontak makan akan terjadi suatu hubungan. Yang dikatakan dengan kontak yaitu ketika adanya bentuk pertemuan dan saling menyentuh tubuh. Namun ada juga disebut gejala sosial yaitu tidak diperlukan menyentuh namun adanya komunikasi seperti misalnya, berbicara dengan orang lain itu juga sudah dikatakan berinteraksi.

Interaksi Sosial tidak akan terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat seperti kontak dan sebuah komunikasi (Soekanto, 2010:58). Berkontak sosial serta adanya komunikasi yang terjadi di di lingkungan Asrama Mandah Putri Sukajadi seperti sesama Penghuni Asrama dalam kesehariannya adanya memanggil, berbicara

dan lain sebagainya. (Oktaviani, 2016, p. 9). Menurut Santoso, hubungan sosial menjadi sebuah bentuk yang harus dilakukan memiliki pengertian bahwasanya didalam suatu hubungan tersebut seseorang sadar akan hadirnya orang lain disamping adana orang lain. Interaksi sosial merupakan adanya hubungan dari seseorang dengan orang lain dan sebaliknya mereka juga mempengaruhi satu sama lain, adanya rasa perubahan dalam pertemuan tersebut dan sling memperbaiki satu sama lain. (Malentika et al., 2018, p. 99).

Adapun rumusan masalah yang searah dengan latar belakang yang telah di papar diatas. Dari itu kami sajikan Rumusan Masalah dibawah ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Interaksi Sosial Mahasiswi yang tinggal di Asrama Mandah Putri di Sukajadi?
2. Apa kendala yang dialami mahasiswi selama tinggal di Asrama Mandah Putri di Sukajadi?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan tentang interaksi sosial mahasiswi yang tinggal di asrama mandah putri di suka jadi.
2. Menjelaskan mengenai kendala yang dialami mahasiswi asrama selama tinggal di asrama mandah putri di sukajadi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Interaksi Sosial**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interaksi Sosial Menurut Gilin dan Gilin dimana Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi individu lain, serta mengubah ataupun memperbaiki kelakuan individu yang lain bahkan sebaliknya. Menurut Gillin dan Gillin yang dimaksud

dengan Interaksi Sosial yaitu adanya hubungan satu sama lain yang memungkinkan terjadi perubahan disebabkan karena adanya dua orang atau lebih. Seperti, seseorang dengan oaring lain baik itu individu dengan kelompok dan sesame kelompok satu sama lain. Dari pendapat diatas, bisa dijelaskan bahwasanya hubungan timbal balik seperti ini artinya mereka saling kerja sama dan saling berpengaruh dalam pekerjaan tersebut. (Martínez, 2013, p. 4)

Disimpulkan bahwasanya Interaksi Sosial adalah suatu hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain baik dari segi seseorang dengan orang lain- kelompoko dengan kelompoknya ataupun sebaliknya sebab, dari adanya hubungan seperti itu membuat kemudahan dalam menjalin pertemanan, bertukar pikiran dan kerja sama lainnya. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis dimana mereka berbubungan dari seseorang dengan yang lain, bisa antar sesama kelompok yang lain. Terjadi nya interaksi sosial saat dimana bertemu dengan orang lain yang menjalin hubunga dari dua orang ataupun lebih. Adanya tegur sapa salam-salaman, bahkan bertindak hal yang aneh. Kegiatan seperti itu menunjukan bentuk dari interaksi yang telah terjadi dan sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Kedsaran terjadinya sebuah Interaksi Sosial itu bisa dirasakan meski tidak saling sapa namun adanya pendengaran sekitar lingkungan kita misal dari langkah kaki seseorang yang kita dengar dan rasa sadar adanya pihak lain itu sudah dikatakan terjadinya sebuah Interkasi Sosial.

(Malentika et al., 2018, p. 103) Interaksi Sosial adalah salah satu hubungan yang sering terjadi dalam kehidupan, dimana setiap individu menyadari tentang kehadirannya di samping individu lain. Adapun bentuk dari perilaku mahasiswi dengan Interaksi Sosialnya tinggi seperti mahasiswi yang sering melakukan aktivitas bersama-sama, seperti mahasiswi yang tinggal di asrama

yang tidak memiliki musuh serta tidak mengalami berkelahi dengan temannya, ikut beraktivitas dan bergaul santun terhadap yang lebih tua dan saling menghargai dengan sebaya dalam suatu lingkungan tersebut. Interaksi Sosial dapat menyebabkan seseorang menjadi dekat dan merasakan kebersamaan, atau sebaliknya dapat menyebabkan seseorang menjadi jauh dan terisih dari suatu hubungan antar pribadi.

Hidup manusia akan selalu membutuhkan orang dalam mencapai tujuannya. Adanya hal tersebut menciptakan kelompok dalam kehidupan yang mana disebut (sosial grup) yaitu Kehidupan dengan manusia lain. Manusia tidak bisa hidup dengan sendirinya sesama manusia saling memerlukan yang disebut dengan kelompok sosial. Kelompok sosial yaitu bentuk kesatuan dalam berinteraksi sosial terdiri atas sekumpulan individu yang membutuhkan satu sama lain atau timbal balik dalam hal intensif serta beraturan yang menciptakan berbagai tugas seperti struktur norma yang telah disepakati.

### 1. Ciri-Ciri Interaksi Sosial

Setiap orang yang berhubungan dengan orang lain baik berhubungan perindividu maupun berkelompok bahkan sebaliknya disaat bertemu maka interaksi sosial akan terjadi. Pertemuan akan menciptakan rasa ingin erbicara bahkan bersalaman itu sudah merupakan ciri dari interaksi sosial yang sudah berjalan. Menurut Charles P Loomis (dalam Martínez, 2013, p. 3) ciri interaksi sosial adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Jumlah yang lebih dari dua orang
2. Terciptanya percakapan dengan lawan bicara
3. Adanya suatu masa lalu, masa kini dan masa akan datang.

Menyimpulkan dari hal diatas tadi bahwasanya interaksi sosial artinya

hubungan yang mencakup dua orang bahkan lebih. dalam ciri terjadinya suatu Interaksi Sosial membentuk perubahan dalam segi kelakuan individu maupun yang lainnya.

### 2. Jenis-Jenis Interaksi Sosial

Interaksi Sosial memiliki tiga jenis yang mana, interaksi antar individu, seseorang dengan kelompok serta hubungan antar kelompok.

#### 1. Interaksi antar individu

Sebuah interaksi dimana seseorang mempengaruhi atau adanya dorongan kepada orang lain dan juga sebaliknya adanya sebuah tanggapan ataupun respon nyata, seperti jabat tangan, mengucapkan salam, ataupun bahasa yang satu sama lain mengerti dan memahami. Namun, apa bila interaksinya tidak sesuai dengan keinginan satu sama lain atau pun negative maka interaksi yang muncul adalah pertengkaran dan interaksi sosial tersebut dapat terjadi tanpa berbincan-bincang. Seperti misalnya, bertingkah laku aneh, tidak bersikap seperti biasanya, cuek dan berdiaman.

#### 2. Interaksi dengan kelompok

Sebuah interaksi ini dimana individu satu mengadakan interaksi sosial dengan kelompoknya seperti, guru menjelaskan materi didepan kelas.

#### 3. Interaksi antar kelompok Hubungan yang memiliki

kepentingan seseorang dengan halayak ramai serta sebaliknya yang membentuk hubungan dengan kepentingan lain yang dibentuk dari adanya ciri dari Interaksi Sosial tersebut.

### 3. Syarat-syarat Interaksi Sosial

Terbentuknya hubungan yang mengarah pada syarat sosial yang bisa terjadi yaitu terdiri dari dua syarat, seperti (Soekanto, 2017, p. 58).

- a. Adanya kontak sosial  
Adanya kontak sosial bisa berjalannya sebuah hubungan sosial. Kontak sosial serta kontak fisik memiliki peredaan antaranya kontak sosial akan terjadi jika ada yang merespon atau pun hal yang membuat timbal balik dalam hubungan terjadi secara nyata dan terasa. Kontak sosial bisa berjalan dalam dua hal, seperti.
  1. Terciptanya reaksi ataupun lawan bicara dalam berkomunikasi
  2. Terjadinya suatu hubungan yang jika ada reaksi balik dalam sebuah kegiatan tersebut baik dalam kelompok ataupun antar kelompok. Halnya berupa yang positif maupun negati.
- b. Adanya komunikasi  
Komunikasi merupakan adanya sebuah hubungan yang saling bertukar pikiran dan mengarah pada pembahasan. Adanya hal tersebut membuat kita mengetahui sikap serta perasaan seseorang baik berindividu maupun kelompok.

Komunikasi adalah jalannya terjadi interaksi. Tanpa komunikasi seseorang kesulitan dalam memberikan reaksi satu sama lain untuk bertukar pikiran. Adapun komunikasi harus sejalan dengan kontak sosial karena keduanya saling berpautan untuk melengkapi sebuah interaksi sosial. Hubungan tanpa komunikasi sedikit mengarah ketidakpastian maka dari itu kontak sosial sebagai pelengkap dalam berkomunikasi, seseorang akan mudah memahami apa yang kita maksud dan mampu memahami kondisi yang ada di lingkungan sekitar. Komunikasi adalah bagian dari terjadinya kerjasama.

#### 4. *Faktor-Faktor Interaksi Sosial*

Menurut (Nainggolan et al., 2018, pp. 9–10) berjalannya suatu proses dalam hubungan didasari atas adanya berbagai faktor dari interaksi sosial antara lain, faktor imitasi, sugesti, identifikasi dan

simpati. Keempat faktor tersebut mampu berdiri sendiri dalam bidangnya serta juga mampu beradaptasi dalam sebuah hubungan yang tergabung.

##### 1. Faktor imitasi

Dilihat dari halnya faktor imitasi memiliki peran penting dalam proses hubungan berinteraksi yang mana imitasi mampu membuat seseorang mengikuti aturan-aturan yang ada halnya merupakan mampu mendorong ke arah yang positif. Dijelaskan menurut *Gabriel Tarde* ia berangapan kehidupan sosial ini berdasarkan adanya faktor imitasi.

Meskipun halnya pendapat tersebut terjadi ketidakseimbangan namun peran imitasi dalam kehidupan sosial cukup meyakinkan. Bisa kita lihat bahwasanya hal positifnya imitasi dalam kehidupan sosial yaitu mampu mendorong individu lainnya dalam mematuhi kaidah dan nilai-nilai serta norma yang ada.

##### 2. Faktor sugesti

Mampu terjadi ketika individu per individu menciptakan suatu pendapat ataupun pandangan dari dirinya sendiri dan kemudian mau diterima oleh orang lain. Dilihat dari penjelasan tersebut bahwasanya Faktor imitasi dan sugesti memiliki pengetahuan yang membuat satu sama lain bisa berkaitan namun tujuannya berbeda. Bisa dicontohkan seperti dari faktor imitasi seseorang mengikuti peran namun diluar dirinya. Namun dilihat dari sugesti adalah individu atau kelompok menciptakan hal baru ataupun pandangan yang membuat orang lain tertarik dan menerima dengan hal baru tersebut meski sedikit menciptakan emosional.

### 3. Identifikasi

Identifikasi adalah suatu kecenderungan dan rasa ingin sama seperti orang lain. Identifikasi bersifat mendalam beda hal dari imitasi sebab kepribadian perindividu yang mampu berproses darinya. Mampu terjadi dengan sendirinya tanpa disadari maupun tidak.

### 4. Proses simpati

Proses simpati merupakan bentuk dimana orang tertarik terhadap hal lain atau pihak lain. Didalam kegiatan tersebut merasa memiliki peran yang sangat penting serta adanya dorongan awal dari simpati yang merupakan bentuk untuk paham akan hal lainnya dan bisa bekerja sama satu sma lain.

## 5. *Bentuk-bentuk Interaksi Sosial*

Bentuk dari Interaksi Sosial salah satunya berupa kerja sama, bersaing serta perebutan yang membuta hal negative. Adanya pertikaian pasti akan ada proses dalam perdamaian halnya Menurut Gillin dan Gillin ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, disini akan menjelaskan satu proses tersebut sebab bentuk yang sering terjadi berdasarkan hasil lapangan penelitian yaitu sebagai berikut (Soekanto, 2017, pp. 63–95).

### 1. Proses-proses yang asosiatif

Asosiatif merupakan proses yang berupa saling membutuhkan satu sama lain baik dalam kerja sama seseorang dengan orang lain maupun sendiri serta berkelompok dengan orang lain serta dari proses ini mampu menciptakan hal yang bertujuan sama seperti:

#### a. Kerja sama

Kerja sama adalah bentuk utama yang mana dari adanya kerja sama menciptakan hal baru yang berupa interaksi sosial. Adapun yang diketahui

kerjasama yang dimaksud adalah sebuah usaha yang antar orang dengan orang lain bahkan kelompok tetapi tetap tujuannya sama. Pentingnya kerja sama dalam hal apapun merupakan salah satu bentuk kekompakan didiri manusia. Adapun kerja digambarkan oleh Charles H. Cooley sebagai berikut.

*“pekerjaan saat dilakukan bersama akan terasa jika seseorang sadar akan mereka mempunyai peran yang sangat penting serta mempunyai kemampuan yang cukup baik itu pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan atau lain sebagainya, rasa sadar bahwa adanya kepentingan bersama dalam sebuah peran itu untuk kebenaran dalam sebuah kerjasama yang berpaedah”.*

Proses dalam membentuk kerja sama dapat kita temui dalam sebuah pertemuan dengan sebuah kelompok manusia lainnya. Sikap serta kebiasaan dalam diri seseorang itu berasal dari lingkungannya masa kanak-kanak hingga tumbuh dewasa. Kehidupan dalam keluarga juga merupakan pengaruh terhadap pola anak tersebut sebab lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap cara hidup kita saat ini. Atas dasar itulah anak tersebut akan menggambarkan berbagai macam cara kerja saat ia tumbuh. terbenuknya suatu pekerjaan dan merasa bisa saat seseorang mampu ingin mencoba dalam hal tersebut dan kesadaran bahwasanya itu penting dan berpengaruh untuknya kelak. Adapun lima bentuk dari kerja sama, yaitu sebagai berikut.

1. Rukun dalam kerja dan mampu memperoleh kekompakan saling menolong.
2. Melakukan kesepakatan baik dari hal kecil maupun sebaliknya
3. Kooptasi, yakni kerjasama dalam kepemimpinan atau pelaksanaan dalam suatu organisasi agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan
4. Koalisi, adalah kegiatan yang melebihi dua orang atau lebih dan juga mempunyai kepentingan

sendiri namun juga memiliki tujuan yang sama.

5. Joint venture, kerja sama dalam suatu perusahaan, disini contoh yang diambil dalam kehidupan asrama yaitu si A berjualan nasi kuning dan ia kerja sama dengan si B dan bersepakat untuk bagi dua pendapatan yang dihasilkan.

b. Akomodasi

Akomodasi yang memiliki dua pengertian, pertama akomodasi yang mengarah kearah keadaan yang berarti fakta serta memiliki keseimbangan dalam interaksi antar seseorang dan kelompok yang menyangkut perturan yang ada serta nilai-nilai yang berlaku di suatu masyarakat. Kedua yaitu akomodasi yang menunjukan pada suatu proses, akomodasi menunjukan bahwa usaha manusia agar meredakan perbedaan pendapat dan mencapai kedamaian dalam lokasi tersebut.

c. Asimilasi

Yaitu sebuah proses percampuran lebih dari dua kebudayaan sehingga itu merupakan proses dari sosial yang kemudian menciptakan budaya tersendiri dan berbeda dengan budaya aslinya. Berikut adalah proses asimilasi yang ketika adanya mengakibatkan.

1. Kelompok manusia yang memiliki perbedaan dalam budayanya
2. Seseorang yang bergabung dalam kelompok tersebut mampu beradaptasi baik langsung serta sungguh-sungguh meski waktu yang cukup lama sehingga
3. Adanya perubahan dalam kebudayaan manusia yang berasal dari kelompok manusia dan mampu menyesuaikan diri di lingkungan baru.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pra riset Kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif ini

digunakan karena beberapa alasan. pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan yang banyak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat interaksi antara penelitian dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Menurut Ilexy J. Moleong (2007:307) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan agar paham dalam fenomena dan hal yang terjadi dalam subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata maupun bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Lokasi Penelitian sangat penting dalam hal mempertanggung jawabkan data yang di olah. Oleh karena itu lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Dimana lokasi penelitian ini akan dilakukan di asrama mandah putri Jl. Jasa Blok A 45, RT-05/RW-02 Kecamatan Payung Sekaki Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru.

Subjek Penelitian menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling artinya cara dalam pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian secara bahasa berarti sengaja. Jadi, purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara disengaja peneliti menentukan sendiri sampel yang diambilnya. Pengambilan sampel berdasarkan "penilaian" peneliti. siapa saja yang cocok memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel. Subjek penelitian pada penelitian ini terdiri dari 12 orang 4 penghuni Lama yang telah tinggal diasrama yaitu salah satunya Ketua Asrama dan 7 penghuni baru asrama.

Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa peneliti menetapkan beberapa kriteria tertentu, menetapkan siapa dan jumlah subjek penelitian yang

akan berkontribusi: Mahasiswi yang tinggal di Asrama Mandah Putri Sukajadi serta Mahasiswi yang tinggal sekamar berjumlah lebih dari satu orang

Teknik Pengumpulan Data Sugiyono (2014:03) mengatakan ada sebagian teknik dan alat pengumpulan data yaitu Observasi (pengamatan), Tahap Wawancara ataupun tahap tanya jawab serta Metode dokumentasi yaitu pengumpulan suatu data yang datanya di peroleh dari sumber seperti internet, buku atau pun dokumen-dokumen lainnya yang men-support penelitian tersebut. Sumber Data dalam penelitian ini yaitu Data Primer dan data Sekunder. Teknik analisis datanya ialah Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Asrama Mandah Putri adalah salah satu Asrama Pemerintah Kabupaten Inragiri Hilir yang di buat untuk khusus anak mandah yang terletak di Pekanbaru, tepatnya di Jl. Jasa Blok A 45. Asrama ini sebagai tempat tinggal mahasiswi yang berasal dari kabupaten Inragiri Hilir khususnya mahasiswi Mandah yang melanjutkan pendidikan menuntut ilmu di pekanbaru. Asrama ini terdiri dari 6 kamar dan memiliki 12 orang penghuni. setiap kamar terdiri dari dua orang dan juga terdapat 3 orang dikarnakan satu kamar dijadikan untuk gudang barang. Sebagai peneliti, maka penulis akan menjelaskan beberapa subjek peneliti yang telah memberikan informasinya kepada penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Subjek Pertama dalam penelitian ini adalah berinisial E adalah Mahasiswi asal Kabupaten Indragiri Hilir yang berusia 22 tahun beragama islam anak pertama dari 4 bersaudra yang berkuliah di Universitas Abdurrah jurusan Farmasi Semester 7 dan bertempat tinggal di Asrama Mandah Putri Sukajadi. Si B Masuk Asrama Sejak Tahun 2016.

Subjek Kedua Si F adalah Mahasiswi asal kabupaten Indragiri Hilir

yang berusia 22 tahun beragama islam anak pertama dari 2 bersaudara yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Jurusan Ekono syariah semester 7 dan bertempat tinggal di Asrama Mandah Putri Sukajadi. Si I masuk asrama sejak tahun 2017.

Subjek Ketiga Si R adalah mahasiswi asal kabupaten Indragiri Hilir yang berusia 20 tahun beeragama islam anak ke 2 dari dua bersaudara yang berkuliah di Universitas Riau Jurusan Bahasa Inggris Semester 3 dan bertempat tinggal di Asrama Mandah Putri Sukajadi. Si R memasuki asrama ini pada tahun 2020.

Subjek Keempat Si M adalah mahasiswi asal Kabupaten Indragiri Hilir yang berusia 24 tahun dan beragama islam. Anak ke 4 dari 4 bersaudara yang berkulia di STikes Payung Negeri Jurusan Keperawatan semester ahir dan bertempat tinggal di Asrama Mandah Putri Sukajadi. Si M tingal diasrama sudah 2 tahun karena ia memasuki asrama pada tahun 2021.

Subjek Kelima Si A adalah Mahasiswi Asal Kabupatrn Indragiri Hilir yang berusia 21 tahun beragama islam dan ia merupakan anak ke 2 dari dua bersaudara berkuliah di Universitas Abdurrah Jurusan psikolog semester 3. Ia bertempat tinggal di asrama mandah Putri Sukajadi. Si A tinggal diasrama sudah hamper 3 tahun karena dia memasuki asrama ini sejak 2021.

Subjek Keenam (Key Informan) dalam penelitian ini adalah Bapak H. Fahrizal, M.SI Ketua Umum Ikatan Kerukunan Warga Mandah (IKWM). Pak fahrizal berusia 51 tahun dan beliau menjabat sebagai ketua IKWM sejak tahun 2020-2024 dan sekarang sudah mencakup 4 tahun lebih beliau menjabat sebagai ketua umum IKWM. Selain beliau menjabat sebagai ketua umum IKWM Beliau juga bekerja di Rumah Sakit Tampan Pekan Baru beliau bekerja dibagian Keuangan di lokasi tersebut serta, beliau sering menghadiri acara-acara besar Islam dan Acara-acara yang menyangkut

kepentingan-kepentingan IKWM serta pada tanggal 03-Juni 2023 beliau menyempatkan waktu untuk datang ke asrama Mandah Putri untuk melihat keadaan Asrama yang saat itu terdapat bocoran yang cukup membuat kehebohan bagi penghuni asrama putri. Tak lupa juga saat kedatangan beliau disambut dengan baik oleh penghuni asrama dan terbentuklah sebuah perbincangan kecil dan solusi untuk perbaikan dalam asrama tersebut. Asrama mandah putri adalah asrama yang dibeli dan diperuntukkan bagi Mahasiswi Asal Kabupaten Indragiri Hilir khususnya dari Kecamatan Mandah yang dibuktikan dengan E-KTP yang dimiliki oleh setiap individu. Asrama putri dibeli sejak tahun 2004 dengan dinyatakan sebagai bentuk Asrama khusus Gambar 5.1 Informan H. Fahrizal, M.Si Sumber: Data Lapangan 2023 45 perempuan yang melanjutkan pendidikan di Kota Pekanbaru Asal Kecamatan Mandah. Asrama tersebut telah dinyatakan sebagai bentuk tempat tinggal bagi Mahasiswi perantau yang merantau dikotak Pekanbaru untuk melanjutkan dan mengembangkan cita-citanya. Asrama ini sebelumnya adalah sebetukan rumah yang dihuni oleh dua orang suami istri dengan jumlah kamar terdiri dari enam kamar dan dua kamar mandi. saat melakukan pembelian Asrama tersebut dalam bentuk renovasi dan dalam keadaan rumah yang memiliki satu kamar lantai 2 yang belum sempat diselesaikan dengan baik, pembelian tetap dilanjutkan oleh Bapak H.M Rusli Zainal, S.E., M.P tersebut dan beliau juga saat itu sedang menjabat dan beliau adalah seorang politikus Indonesia. Saat itu pula ia merupakan Gubernur Riau Dua periode yakni 2003-2008 dan 2008-2013. Dalam hal selanjutnya pembelian dilanjutkan dan disepakati bersama-sama dengan rekan-rekan yang bersangkutan dan terbentuklah Asrama Mandah Putri Sukajadi tersebut. Hal ini sesuai pernyataan yang dijelaskan oleh Bapak H. Fahrizal, M.Si dalam

wawancara dengan peneliti sebagai berikut.

*“Asrama itu sebelumnya adalah sebetuk rumah yang memiliki enam kamar, rumahnya lantai satu dengan jumlah kamar di atas tiga dan dibawah terdiri 3 kamar dengan jumlah kamar mandi dua, yang mana terdapat satu diluar kamar bawah tepatnya dibawah tangga menuju kamar atas dan satunya juga dibawah namun kamar mandinya didalam kamar. (Wawancara Bapak Fahrizal 21-03-2023).*

Subjek Ketujuh (Key Informan) dalam penelitian ini adalah Ketua Ikatan Pemuda Pelajar Dan Subjek Ketujuh (Key Informan) Mahasiswa/i Mandah (IKAPPAMMA). Yaitu Maulana Hezbi Aziz S.Pt sering di panggil dengan nama bg ebi dimana, Beliau adalah ketua Asrama yang menjabat sebagai ketua sejak 2021 dan sekarang sudah memasuki 2 tahun lebih. Selain sebagai ketua IKAPPAMMA.

Beliau juga memiliki usaha sampingan yaitu, sebagai Wiraswasta. Beliau sedikit ramah kepada lawan bicara namun tetap menunjukkan rasa tanggung jawabnya sebagai ketua IKAPPAMMA, selalu mengusahakan hadir saat dibutuhkan dan terutama untuk kegiatan-kegiatan yang berbaur asrama. Dalam perbaikan asrama pada tanggal 03-juni-2023 beliau juga hadir dalam perbincangan tersebut dimana, saling duduk untuk membahas dan memberi saran masukan bersama-sama ketua IKWM serta di hadiri dengan teman-teman Alumni Asrama serta pengurus lama asrama. Berbincang dari hal berupa pikiran serta berkontribusi dalam perbaikan asrama tersebut.

*“Asrama mandah ini di jadikan asrama pada tahun 2004 dan dimana tempat ini dibangun untuk asrama putri mahasiswi asal Kabupaten Indragiri Hilir. Asrama tesebusaat ini sedikit memiliki perbaikan dimana kita sebagai mahasiswi dan saya pun ikut serta agar membuat asrama kita tersebut dapat dan layak*

*dihuni karena asrama tersebut terdapat kerusakan yang telah disampaikan oleh ketua asrama sebelumnya. Asrama tersebut butuh direnovasi sebagian tempat diakibatkan kebocoran yang membuat resah bagi mahasiswi yang tinggal di tempat tersebut, saya mendapatkan informasi bahwasanya saat hujan asrama tersebut mengalami banjir yang cukup membuat penghuni di dalam tempat tersebut resah serta dalam hal ini saya sedang membahas permasalahan tersebut dengan pihak ketua IKWM serta meminta bantuan juga dalam berkontribusi sebab menyangkut kebersamaan". (wawancara Bang Ebi, 19-maret-2023).*

Penjelasan tersebut hampir sama dengan penjelasan sebelumnya dimana, Asrama Mandah Putri adalah Asrama yang diperuntukkan bagi Mahasiswi yang melanjutkan Pendidikan di Kota Pekanbaru khusus Kecamatan Mandah serta dimana asrama tersebut terdapat kendala dalam kehidupan sehari-hari yang mana hasil didapatkan bahwasanya asrama tersebut terdapat kebocoran saat hujan yang membuat banjir dalam asrama tersebut. membuat penghuni asrama menjadi resah dan terganggu dengan adanya kejadian tersebut dengan itu pihak ketua asrama menemui pihak IKAPPAMMA) berdiskusi serta meminta arahan dalam menyikapi keadaan yang terjadi di asrama tersebut.

Subjek Kedelapa (Key Informan) adalah mahasiswi asal Kabupaten Indragiri Hilir yang berusia 27 tahun beragama islam anak ke 7 dari 7 bersaudara yang sedang melanjutkan D3 nya di STIKes Payung Negeri Jurusan Keperawatan Semester 7 dan bertempat tinggal di Asrama Mandah Putri Sukajadi. Si A Masuk ke asrama sejak tahun 2017.

Beliau selain dari mahasiswi, ia juga merupakan orang yang dipercaya dalam asrama tersebut hingga ia dipercayai untuk menjadi ketua asrama putri dan beliau juga termasuk orang yang tertua dalam asrama tersebut dan sudah dianggap kepercayaan dan orang tua bagi

mahasiswi-mahasiswi yang ada di dalam asrama tersebut. beliau tidak hanya sebagai mahasiswa namun, ia sudah bekerja di Rumah Sakit Hermina Pekanbaru dibagian keperawatan.

*"Asrama mandah putri adalah asrama yang mana disini berisikan dengan perempuan semua dan untuk mahasiswi asal Kabupaten Indragiri Hilir khusus Kecamatan Mandah. Dimana disini asramnya berjumlah enam kamar dan 2 kamar mandi, namun kamar mandinya hanya bisa digunakan satu kamar mandi saja sebab kamar mandi satunya tidak bisa digunakan, lain dari itu asrama ini terdapat kebocoran ruangan diakibatkan asrama yang sudah tua. Saat hujan lebat asrama ini terdapat banjir yang mana air hujan bisa memasuki asrama tersebut dari lobang-lobang bocor tersebut tadi, seperti di kamar tertentu serta di ruang tamu depan dan ruang makan, saya sebagai ketua telah menghubungi juga pihak ketua Ikatan Pemuda Pelajar Dan Mahasiswia/I Mandah dalam hal ini serta diskusi dengan pihak Ikatan Kerukunan Warga Mandah meminta solusi sebab mereka juga berkontribusi dalam asrama ini. Penghuni asrama merasa resah dengan hal ini namun belum menemukan solusi sebab hal tersebut tidak bisa dilakukan dengan individu saja namun dibutuhkan kerjasama. Tidak lupa pula dalam keseharian kami membuat kesepakatan bersama dalam aturan seperti jadwal piket itu dilakukan setiap hari dengan susunan per kamar dan diadakan kerja bakti setiap satu minggu sekali yang disepakati bersama".(Wawancara kak Ica 01-maret-2023).*

Penjelasan tersebut hampir sama dengan penjelasan sebelumnya dimana, Asrama Mandah Putri adalah asrama yang diperuntukkan bagi mahasiswi yang melanjutkan Pendidikan di Kota Pekanbaru khusus Kecamatan Mandah serta dimana asrama tersebut terdapat kendala dalam kehidupan sehari-hari yang mana hasil didapatkan bahwasanya asrama

tersebut terdapat kebocoran saat hujan yang membuat banjir dalam asrama tersebut. membuat penghuni asrama menjadi resah dan terganggu dengan adanya kejadian tersebut dengan itu pihak ketua asrama menemui pihak IKAPPAMMA) berdiskusi serta meminta arahan dalam menyikapi keadaan yang terjadi di asrama tersebut.

#### **A. Interaksi Sosial Sesama penghuni Asrama dalam Kehidupan Sehari-hari**

Secara umum, kehidupan para penghuni asrama tersebut belum dikatakan benar-benar baik dalam bekerja. berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwasanya setiap melakukan kegiatan-kegiatan seperti salah satunya kegiatan kerja bakti dilakukan setiap satu kali dalam seminggu, yang mana mahasiswi asrama masih sebagian terjadi ketidak kompakannya sifat pengelompokan dari pihak kamar atas dan kamar bawah. Berikut Beberapa penjelasan singkat yang didapat kan dari hasil wawancara informan penelitian di asrama mandah sebagai berikut.

Kehidupan asrama kadang ya terdapat cek-cokkan namun tidak terlalu dipermasalahkan. keseharian anak-anak asrama mungkin saya tidak semua tau namun yang pernah saya lihat terkadang sibuk sendiri apa lagi ketika terdapat kesalan pada seseorang mereka cuekan dan diamkan memperbaiki diri dengan cara masuk ke kamar masing-masing, ada juga melepaskan rasa kesalnya. namun, tidak berdendam terlalu lama jadi hubungan interaksi sesama tetap terjaga meski ada rasa kekesalan namun tidak terlalu dipermasalahkan paling ya digosipin sesama temen karena kekecewaan terhadap satu sama lain. Serta dalam kegiatan yang telah disepakati seperti kerja bakti dimana disitu terdapat pengelompokan dimana mahasiswi tersebut berdasarkan mengelompok seperti antara kamar atas dan kamar bawah serta dalam keseharian di dalam asrama sering terjadi rebutan kamar mandi

disebabkan kamar mandi Cuma satu untuk 12 orang penghuni. “berdasarkan hasil Wawancara Peneliti dengan informan yaitu:

*“Kehidupan asrama kadang bertolak belakang dengan yang diharapkan dengan baik dimana, sering terjadi pertengkaran saat melakukan gotongroyong pada saat minggu hari yang mana dalam pekerjaan terdapat pemisahan waktu serta dimana kesibukan masing-masing membuat rasa kekompakan yang menurun” (Wawancara Si E, Kamis 02-maret-2023).*

#### **1. Faktor-Faktor Penyebab Interaksi Sosial**

Sebuah Interaksi akan berlangsung saat adanya suatu penyebab, Adanya penyebab sosial karena manusia membutuhkan aktivitas-aktivitas sosial dalam hidup Maka dari itu, ada beberapa faktor yang harus kita ketahui faktor yang menyebabkan berlangsungnya hubungan sosial antara lain.

##### **a. Faktor imitasi**

Sifat seseorang yang memiliki rasa untuk menjadi orang lain dan rasa percaya diri, sebab cara hidup manusia yang memiliki keunikan masing-masing Misalnya cara seseorang dalam berterima kasih dan lain sebagainya.

##### **b. Identifikasi**

Identifikasi, dimana menurut Freud dalam jurnal (Nainggolan et al., 2018, p. 9) identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi sama dengan orang lain. Proses seseorang ingin menjadi idetik atau sama dengan oarang lain. Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan objek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Factor ini membuat orang-orang yang ingin berhubungan dalam kehidupan sosialnya, harus memiliki keidentikan ata kesamaan dengan individu lain agar dipandang sama, sehingga dalam memperoleh system normal, nilai dan sikap yang ideal dalam masyarakat.

c. simpati.

Faktor simpati adalah sikap dan perasaan hadir begitu saja ada rasa tertarik kepada orang lain. Adanya rasa tertarik kepada orang lain tidak atas dasar perasaan ataupun emosi namun rasa simpati itu muncul dengan sendirinya seperti dalam kehidupan diasrama yang dijelaskan oleh subjek penelitian.

“Si R mengatakan bahwasanya pertengkaran kecil ataupun interaksi sosial yang kurang baik, disitulah si R merasa impati, hatinya tersentuh seakan-akan berlangsung dengan sendirinya ada rasa kasihan terhadap apa yang dilihat” (Wawancara M, sabtu-10-maret-2023).

## 2. Perbedaan Pendirian Dan Perasaan dalam kehidupan asrama

Hadirnya sebuah perbedaan seseorang didasari atas perbedaan pendirian yang ia miliki sebab manusia memiliki keunikan masing-masing. Setiap manusia adalah individu yang unik, artinya setiap orang memiliki pendirian masing-masing. Menurut Soerjono Soekanto mengatakan bahwasanya interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis dimana menyangkut hubungan antar orang-perorang, maupun antar orang-perorang dengan kelompok-kelompok individu lainnya. Kita ketahu bahwasanya sebuah hubungan dengan orang lain dapat terjadi dikarenakan adanya dua orang atau bahkan lebih berinteraksi. (Nainggolan et al., 2018, p. 8).

Perbedaan pendirian dan perasaan mahasiswa asrama merupakan bentuk dan ciri individu masing-masing setiap manusia. walaupun seseorang yang bertemu muka namun mereka hanya diam saja namun di dalam pertemuan itu sudah dikatakan interaksi sosial telah terjadi, dikarenakan rasa sadar dalam hal bahwasanya disamping kita terdapat seseorang.. Maka dari itu bisa kita simpulkan bahwasanya dari berbagai definisi diatas bahwa interaksi sosial anak asrama mandah dan interaksi lain sebagainya adalah interaksi yang bisa dijelaskan hubungan antara

seseorang dengan orang lain dan sebaliknya baik berupa dalam kelompok maupun sendiri. Hasil ini sesuai pernyataan Mahasiswi Asrama Subjek S dalam wawancara dengan peneliti.

*“Mahasiswi asrama memiliki peran serta tingkah laku yang berbeda-beda mulai dari segi perbedaan perasaan dan pendirian dimana, itu merupakan bentuk dan ciri masing masing manusia. Hal yang sering terjadi seperti kurangnya rasa percaya diri dan sebaliknya, sering terjadi perbedaan pendapat dan perselisihan paham. Ketiak ada permasalahan kami duduk bersama untuk mencari kunci permasalahan dan jalan keluar serta dalam asrama sering terdapat perselisihan hingga berdiman dimana, tidak saling menyapa namun mencari puncak permasalahan dengan prantara orang lain serta sering terjadi bentuk pengelompokan yang mana di asrama ini terdapat rumah yang memiliki kamar atas dan kamar bawah disitu terjadi 2 kelompok yang sering terdapat perbedaan pendapat dan kesalah pahaman dalam menyikapi permasalahan yang ada diasrama ini”.*(Wawancara kak ica, Rabu-01-maret-2023).

Perbedaan naluri yang tidak bisa kita samakan antara satu sama lain mungkit sudah bisa kita ketahui sejak lama bahwasanya setiap manusia atau disebut individu pasti memiliki perasaan yang berbeda-beda baik itu perasaan senang, sedih, baik buruk dan sebagainya disebabkan termasuk hal yang wajar maka dari itu bisa kita dasari oleh perbedaan sifat dari setiap individu lainnya.

## B. Kendala yang sering di alami penghuni Asrama

### 1. Kurangnya fasilitas

Asrama Mandah Putri merupakan asrama yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari Kabupatrn Indragiri Hilir. Asrama ini terdapat kekurangan fasilitas yang mana seperti Kamar mandi dengan jumlah 1 kamar mandi untuk 12 penghuni Asrama yang

tinggal di lokasi tersebut serta terdapat bocoran sudut tertentu sebab belum terselesainya rehap di lokasi tertentu.

*“asrama ini adalah asrama yang di huni oleh mahasiswi-mahasiswi asal kabupaten Indragiri Hilir dengan jumlah mahasiswi 12 orang, asrama ini memiliki kebocoran atap yang mana disebabkan karena belum bisa diperbaiki dikarenakan kekurangan dana. Meskipun begitu asrama ini masih bisa di gunakan dan di hini meski dengan fasilitas yang kurang dari segi kamar mandi 1, sebagian sudut bocor namun asrama ini sungguh sangat bermanfaat bagi kami penghuni asrama ini”.* (Wawancara subjek A, 17-maret-2023).

## 2. Kebersihan



**Gotong Royong Mahasiswi Asrama**

*Sumber: Data Lapangan 2023*

Asrama merupakan bentuk perkumpulan mahasiswi dengan watak yang berbeda-beda yang memiliki sikap dan ciri khas masing-masing. Dari itu menggambarkan bahwasanya kehidupan dalam suatu kelompok ataupun ruangan tertentu mesti dibutuhkan dengan kebersihan, seperti asrama dimana adanya kebersihan membuat suatu kenyamanan dan kedamaian yang terjalin mengikuti alur Interaksi sosial sangat berpengaruh.

*“Gotong Royong ini dilakukan sekali seminggu oleh penghuni Asrama agar Asrama tersebut tetap bersih, jika dalam kegiatan Gotong Royong ini ada yang tidak ikut membersihkan akan dimarahi oleh ketua Asrama kecuali*

*mereka tidak nisa mengikuti kegiatan dikarenakan ada alasan tertentu”.* (Wawancara kak ica, 01-03-2023).

Membersihkan Asrama ataupun kerja bakti kegiatan yang dikerjakan mahasiswi yang tinggal di asrama tersebut bentuk kerja sama yang mengikat erat rasa saling peduli lingkungan sekitar, kegiatan ini dilakukan dalam sekali seminggu disaat mahasiswi sedang libur kuliah.

## 3. Keadaan Asrama saat hujan



**Gambar asrama saat hujan**

*Sumber: Data Lapangan 2023*

Suasana isi Asrama sedikit memperhatikan dan kotor saat hujan yang deras yang mengakibatkan sedikit kotoran klapon atap rumah berjatuh. Ini membuat penghuni asrama merasa terganggu dan tidak ada kata lain satu sama lain harus mampu untuk membersihkan dan berkerja sama.

*“Keadaan Asrama saat hujan cukup memperhatiin keadaan yang cukup kotor dikarenakan klapon yang berjatuh pertepian sudut dan air yang berserakan akibat bocor hujan turun”.*(Wawancara subjek M, 17-maret-2023).

Adanya kerusakan sebagian sudut membuat penghuni Asrama saat hujan sedikit resah akibat bocor di ruangan tertentu, merapikan dan membersihkan sudut yang terkena hujan dan itu merupakan sudah menjadi rutinitas bagi mahasiswi yang tinggal di Asrama tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Interaksi Sosial Mahasiswi Penghuni Asrama Mandah Putri Di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru” maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hubungan interaksi sosial mahasiswi yang tinggal di Asrama Mandah Putri Sukajadi. Interaksi Sosial dalam kehidupan Asrama Putri Sukajadi terjalin baik-baik saja namun terdapat perbedaan pendapat dalam keseharian itu menurut peneliti wajar sebab dalam berkehidupan dengan usia yang seumuran tidak lah mudah dan gampang serumah/seatap dengan orang-orang sebaya sebab begitu banyak keegoisan serta perbedaan pendapat satu sama lain.. Perbincangan sesama penghuni asrama pun sering terjadi membahas tentang permohonan agar asrama ini di renopasi lagi, agar kedepannya terdapat mahasiswi-mahasiswi baru bisa menempati dan melanjutkan tempat atau asrama tersebut.
2. Kendala dalam kehidupan mahasiswi yang tinggal dalam asrama tersebut merupakan bentuk suatu perbedaan dalam menyikapi satu sama lain dari segi perbedaan dalam belajar, seseorang memiliki perbedaan dalam sikap, seseorang dengan orang lain dalam sebuah kamar saat belajar, serta kurangnya kekompakan dalam kehidupan sehari-hari seperti, dalam hal kebersihan, sikap ataupun cara belajar yang berbeda-beda.

## SARAN

Berdasarkan hasil temuan penulis yang diolah dari pendapatan hasil lapangan yaitu:

1. yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan .
2. Disarankan bahwasanya agar warga asrama lebih kompak lagi dalam menjaga hubungan baik

antar sesama penghuni asrama dari segi sikap serta sifat jiwa persaudaraan.

3. Disarankan setiap warga asrama bisa menjaga toleransi serta kerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelvina Lamanepa, Gusti Budjang, I. S. (2016). *interaksi sosil antara mahasiswi asrama putri kabupaten kapuas hulu di kota pontianank. adelvian lamanepa, gusti budjang, izhar salim.* 1–13.
- Andangjati, M. W., Danny Soesilo, T., & Windrawanto, Y. (2021). Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas XI. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 168. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33360>
- Andrianary, M., & Antoine, P. (2019). *bentuk interaksi sosial antra mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di asrama putri pdsd fkip universitas tanjungpura.* 2, 89.
- Indriani, R. S. (2022). Hubungan efikasi diri dengan interaksi sosial siswa. *Hournal Elementary*, 5(2), 189–194.
- Lede, Y. U. (2021). Interaksi Sosial Mahasiswa Katolik dengan Mahasiswa Muslim di Lingkungan Kampus STKIP Weetebula. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 1(1), 20–31. <https://jurnal.itscience.org/index.php/ejim/article/view/1088/766>
- Malentika, N., Itryah, & Mawardah, M. (2018). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Suasana Hati Pada Mahasiswa. *Psyche*, 11(2)Malentika, N., Itryah, Mawardah, M. (2018). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Suasana Hati Pada Mahasiswa. *Psyche*, 11(2), 97–106.),

97–106.

- Mar, A., Hasanah, A., & Saraswati, S. (2014). Meningkatkan Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cinematherapy. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 3(4), 2.
- Martínez, L. I. G. (2013). *Interaksi sosial antara sesama penghuni asrama mahasiswa untan*. 2, 45. <http://repositorio.uchile.cl/bitstream/handle/2250/130118/Memoria.pdf>
- Melini, P. D. (2021). *Interaksi Sosial Antara Mahasiswi Penghuni Asrama Di Kelurahan Simpang Baru (Studi Konflik Di Asrama Karimun Putri Dang Melini)*. 8, 1–15.
- Mulyadi, Y. Y., & Liauw, F. (2020). Wadah Interaksi Sosial. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6776>
- Oktaviani, M. (2016). Interaksi Sosial Mahasiswa Pendatang dengan Masyarakat Lokal di Yogyakarta...Mega Oktaviani. *Pendidikan Sosiologi Jurnal*.
- Rahman, R., & Octavia, V. (2022). *Pola Interaksi Sosial di Warung ( Studi Kasus pada Interaksi Sosial di Warung Sembako di Kelurahan Pulogebang Kota Jakarta Timur ) ( Social Interaction Patterns in Shops ( Case Study on Social Interaction at Grocery Stalls in Pulogebang Village , East Jak. 2(2), 135–136.*
- Soekanto, prof D. S., & Dra. Budi Sulistyowati, M. A. (2017). *sosiologi Suatu Pengantar* (48th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Waty, A. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja Di SMA UISU Medan. *Psikologi Konseling*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.24114/konseling.v10i1.9629>